

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK MESIN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Kode Mata Kuliah Identitas Mata Kuliah Nama Dosen Identitas Wibowo, ST, MT

Nama Mata Kuliah Bobot Mata Kuliah (sks) Fisika Dasar

Kuliah Koord. Kelompok Mata

Ubaidillah, Ph.D

Kepala Program Studi

Dr. Budi Santoso

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mata Kuliah Prasyarat

Semester

Kode CPL

CS1 * Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

CK4 * CS2* menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

Unsur CPL

CK6 ** menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

CK1 ** Menguasai konsep dasar-dasar satuan, konsep dan prinsip mekanika kecepatan dan percepatan dalam menyelesaikan permasalahan, konsep dasar listrik dan elektronika.

CK1 * Menguasai pengetahuan dasar fisika sebagai dasar analisa bidang teknik mesin

Bahan Kajian Dasar-dasar mekanika sistem deskrit (partikel), konsep dan prinsip mekanika sistem kontinu pada benda tegar dan fluida dalam menyelesaikan permasalahan, konsep dasar termodinamika

CP Mata kuliah (CPMK)

Deskripsi Mata sistem kontinu pada benda tegar dan fluida dalam menyelesaikan permasalahan, konsep dasar termodinamika Memahami dan menguasai konsep dasar-dasar mekanika sistem deskrit (partikel), konsep dan prinsip mekanika bidang teknik mesin. Dalam perkuliahan ini dibahas gerak satu dimensi, gerak dua dimensi, dinamika, usaha dan Mata kuliah ini terkait dengan pemahaman dasar mekanika, gelombang dan panas sebagai dasar untuk mempelajari

energi, momentum linear dan tumbukan, rotasi, keseimbangan, gravitasi, mekanika fluida, panas. 1. David Halliday & Robert Resnick (Pantur Silaban Ph.D & Drs. Erwin Sucipto), (1989). *FISIKA*, Erlangga-

Daftar Referensi

Kuliah

2. Paul A. Tipler (Dr. Bambang Soegijono). (2001). FISIKA, Untuk Sains dan Teknik, Erlangga-Jakarta

3. Douglas C. Giancoli. (2001). FISIKA, Erlangga-Jakarta

vang ditimbulkan pada layar
1. Wanasiswa mampu mengenan
A Mohaciana mampu mengenali
generator listrik DC.
antara motor listrik dengan
1
999
AC dan DC.
sistem kelistrikan antara motor
3 Menyelesaikan permasalahan
satuan
satuan dan mengkonversikan
vang terkait dengan sistem
Mengidentifikasi dan
satuan.
mengklasifikasi besaran dan
 Mengidentifikasi dan
5
Indikator
Penllalan

<	₹
Kelistrikan. Menguasai pengetahuan dasar mengenai Hukum Ohm.	Mahasiswa memahami dan menguasai pengetahuan dasar
1. Hukum Ohm. 2. Hambatan Listrik. 3. Besaran hambatan listrik dan cara perubahan nya.	 Ampere meter. Voltmeter arus searah.
Praktikum kelompok dengan materi hukum ohm, menghitung hambatan listrik. Rangkaian seri dan paralele.	Mempraktek kan ampere meter dan voltmeter arus searah.
1. Praktikum hambatan listrik yang disusun secara seri. 2. Praktikum hambatan listrik yang disusun secara paralel. 3. Praktikum hambatan listrik yang disusun secara seri dan paralel. 4. Praktikum hambatan listrik yang disusun paralel. baraktikum hambatan listrik yang disusun jembatan wheatstone.	1. Praktikum arus listrik dan tegangan listrik sebagai instalasi energi.
1. Mahasiswa mampu mengenali dan menganalisa hambatan listrik yang disusun dengan berbagai konfigurasi dan mendapatkan nilai yang berbeda beda dan kekuatan hambatan listrik yang berbeda bula.	dan menganalisa besaran dan menganalisa besaran arus listrik dan tegangan listrik dan melihat besaran angka angka yang tercantup pada layar meter.
Tes/10%	Tes/10%
2 × 150	2 x 150
1,2,3	1,2,3

14. NO.

																	≤
							tumbukan	linear dan	momentum	beraturan,	berubah	gerak lurus	beraturan,	lurus	dasar Gerak	pengetahuan	Menguasai
	tumbukan	dalam	momentum	energi dan	kekekalan	Hukum	impuls	Tumbukan dan	Linear	momentum	Kekekalan	sistem partikel	sebuah dan	linear	Momentum	massa	Gerak pusat
												Tumbukan.	Momentum,	GLB, GLBB,	dengan materi	kelompok	Praktikum
dan momentum dalam tumbukan.	5. Menerapkan hukum	tumbukan dan	4. Menjelaskan	momentum linear.	kekekalan	menerapkan hukum	merumuskan dan	3. Menjelaskan,	partikel.	sebuah dan system	momentum linear	menerapkan	2. Merumuskan dan	pusat massa,	massa dan gerak	merumuskan pusat	1. Menjelaskan dan
														tumbukan.	gerak lurus, momentum dan	membedakan macam macam	1. Mampu menjelaskali dali
							Tes/10%	T >> /1 O0/									
							X 100	1 \ 150									
							١,٨,٥	ာ ပ									

				***************************************	100																				-						<u> </u>
																												gerak rotasi	dasar	pengetahuan	ivienguasai
		-								4												<u></u>	5.		4. H	70	3. P		2. P		
																						isolator.	Material	Panas.	Hambatan	Radiasi.	Perpan	Konveksi.	Perpan	Konduksi.	Perpan
																							dan paralele.	Rangkaian seri	listrik.	hambatan	menghitung	hukum ohm,	dengan materi	kelompok	Fraktikum
			ç			7.				6.			4.			4.				ω				<u>ن</u>							-
noninersial	inersial dan	Refailgka acuail	kerapaka acijan	ng. Membedakan	konsepmenggelindi	Menjelaskan	momentum anguler.	persamaan	dan menerapkan	Menjelaskan konsep	gerak rotasi.	IINewton untuk	Menerapkan hukum	momeninersia.	danmerumuskan	Menjelaskan	rotasi	energi kinetic gerak	danmenerapkan	Menjabarkan	rotasi.	persamaangerak	danmenerapkan	Menjabarkan	gerak rotasi.	besaran anguler	linear dan besaran	besaran besaran	menghubungkan	dan	mengidentifikasi,
																		_	4.	·0	0)		ω	_	_	5		_	_	_	-
																		relevan.	Berlatih soal-soal yang	serta gaya coriolis.	acuan inersial dan non inersia	menggelinding, kerangka	Berdiskusi tentang	hukum kekekalannya.	momentum anguler dan	berdiskusi mengenai	inersia.	rotasi, torsi dan momen	rotasi, energy kinetik gerak	linear dan anguler gerak	Memanami mengenai besaran
																Tes/10%															
										_			_			1 × 150															
																1,2,3		***************************************													

merumuskan pengertian konduksi, konveksi dan radiasi. 2. Menjelaskan nilai konduktifitas panas suatu bahan tertentu. 3. Menerapkan metode perpindahan panas secara bersama. 1. Menjelaskan konsep suhu dan hubungannya dengan konsep keseimbangan termal. 2. Menjelaskan sifat termometrik bahan,termometer,ti tik tetap dan skala suhu. 3. menjelaskan konsep kalor jenis dan kalor laten, serta hubungannya.		<u> </u>		
1. Perpan Ronduksi. Perpindahan meunuskan pengertian konduksi, panas 2. Perpan Ronveksi konveksi dan radiasi. 2. Berbagai jenis material yang konduktiftas panas konduktiftas panas 3. Perpan Radiasi. 3. Perpan Radiasi. 4. Hambatan Panas. 5. Material panas. 5. Material sisolator. 6. Kalor jenis, Praktikum panas. 6. Kalor ienis han kalor laten han kalor laten han kalor laten han kalor n persamaan keadaan panas keadaan nan hubungannya bersama. 6. Sas ideal sideal keadaan kalor laten, serta hubungannya. 6. Kanasa kalaa kalor laten, serta hubungannya. 6. Kalor jenis keadaan nan hubungannya keselimbangan termal. 6. Kalor jenis keadaan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud kan keselimbangan termal hubungannya. 6. Kalor laten, serta hubungannya. 6. Kanasa kalor laten, serta hubu	Sp.		×	≦
Perpan Praktikum Perpindahan Perpindahan Perpan Konduksi. Perpan Konduksi panas Konveksi. Perpan Radiasi. Radiasi. Hambatan Perpindahan Perpanas. Material Isolator. Panas. Kalor jenis. Peraktikum Kalor jenis. Perpindahan P	App Lage VIII	dasar temperatur dan panas	Menguasai	Menguasai pengetahuan dasar Perpindahan panas Konduksi, konveksi dan radiasi.
Perpindahan merumuskan pengertian konduksi, konveksi dan radiasi. Menjelaskan nilai konduktifitas panas suatu bahan tertentu. Menjelaskan metode perpindahan panas suatu bahan tertentu. Menjelaskan metode perpindahan panas secara bersama. Menerapkan metode perpindahan panas secara bersama. Menjelaskan konsep konsep suhu dan keseimbangan termal. Menjelaskan sifat termometrik berdagai metode perpindahan hubungannya dengan termal dan konsep suhu. Menjelaskan sifat termometrik berbagai metode perpindahan panas. Secara bersama. Menerima informasi mengenai konsep suhu dan keseimbangan termal dan keseimbangan termal dan konsep suhu. Menjelaskan sifat dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. Menjelaskan sifat dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. Menjelaskan konsep kalor jenis dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. Menjelaskan sifat dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. Menjelaskan sifat dengan wujud zat dan diagram PT. Menjelaskan sifat dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. Menjelaskan sifat dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan kalor laten, serta hubungannya dan kalor laten, serta hubun			4	
dahan merumuskan panas. konveksi dan radiasi. 2. Menjelaskan nilai konduktifitas panas suatu bahan tertentu. 3. Menerapkan metode perpindahan panas secara bersama. 1. Menjelaskan konsep keseimbangan termal. 2. Menjelaskan sifat termometrik bahan, termometer, ti tik tetap dan skala suhu. 3. menjelaskan sala suhu. 3. menjelaskan sala suhu. 4. berdiskusi tentang gas ideal dan teori kinetik gas. berbagai metode perpindahan panas panas 2. Menjelaskan nilai yag berbeda beda. 2. Menjelaskan konsep keseimbangan termal mengenai konsep suhu dan keseimbangan termal dan keseimbangan termal dan kalor jenis dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. 4. berdiskusi tentang gas ideal dan teori kinetik gas.	alor deal muska elaska maan			
berbagai metode perpindahan panas. 2. Berbagai jenis material yang mempunyai konduktifitas panas yag berbeda beda. 1tu. ode s 1. Menerima informasi mengenai konsep suhu dan keseimbangan termal. 2. Menerima informasi mengenai keseimbangan termal dan konsep suhu. 3. Berdiskusi tentang kalor jenis dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. 4. berdiskusi tentang gas ideal dan teori kinetik gas.		anas.	raktikum erpindahan	Praktikum Perpindahan panas
berbagai metode perpindahan panas. Berbagai jenis material yang mempunyai konduktifitas panas yag berbeda beda. Menerima informasi mengenai konsep suhu dan keseimbangan termal. Menerima informasi mengenai keseimbangan termal dan konsep suhu. Berdiskusi tentang kalor jenis dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujud zat dan diagram PT. berdiskusi tentang gas ideal dan teori kinetik gas.	2. Menjelaskan sifat termometrik bahan, termometer, ti tik tetap dan skala suhu. 3. menjelaskan konsep kalor jenis dan kalor laten, serta huhungannya.	hubungannya dengan konsep keseimbangan termal.	 Menjelaskan konsep suhu dan 	si,
	Berdiskusi tentang kalor Jel dan kalor laten, serta hubungannya dengan wujuzat dan diagram PT. berdiskusi tentang gas idea dan teori kinetik gas.		Menerima informasi mengenal konsep suhu dan keseimbangan	< 7 m p p 2
	Tes/20%			Tes/10%
1,2,3	2 × 150			2 x 150
	1,2,3		, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	1,2,3

Mengetahui, Ketua Rumpun Bidang Terapan

Ubaidillah, Ph.D.

Surakarta, 30 Agustus 2018 Dosen Pengampu

Wibowø, ST, MT

epala Program Studi D3 Teknik Mesin FT UNS

Dr. Budi Santoso.

KRITERIA PENILAIAN

Kreteria penilaian dari kemampuan mahasiswa dapat dilihat dari pekerjaan praktikum, nilai pretest dan postest yang diberikan asisten dan nilai hasil dari praktikum ketika melakukan praktikum meliputi sikap dan hasil akhirnya.

		သ	2	_		No.	Pen
		Nilai dari Dosen	Nilai Praktikum dari Asisten	Tugas		Komponen	Penentuan nilai akhir:
100.70	1000/	30%	60%	10 /0	100/	B000t	